

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas di ruang Anggrek BRSU Tabanan tahun 2020, yang bertujuan untuk menggambarkan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan pneumonia dengan gangguan pertukaran gas pada anak berupa tanda mayor pasien pneumonia dengan gangguan pertukaran gas yaitu dipnea, PCO₂ meningkat/menurun, PO₂ menurun, takikardia, pH arteri meningkat/menurun, bunyi napas tambahan.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang digunakan di ruangan hanya terdiri dari masalah keperawatannya saja yaitu gangguan pertukaran gas.

3. Intervensi keperawatan

Perencanaan keperawatan dikelompokkan menjadi tujuan dan kriteria hasil serta intervensi keperawatan. Tujuan dan kriteria hasil yang direncanakan yaitu

frekuensi pernapasan pasien 20 – 30x per menit, bunyi napas vesikuler, pasien tidak mengeluh sesak napas. Pada tujuan dan kriteria hasil yang didapat dyspnea menurun, tidak ada bunyi napas tambahan, pusing menurun, penglihatan kabur menurun, tidak ada napas cuping hidung sedangkan pada teori tidak tercantum. Pada teori monitor frekuensi, irama kedalaman dan upaya napas, monitor pola napas, auskultasi bunyi napas, berikan posisi semifowler atau fowler untuk memaksimalkan ventilasi, berikan oksigen bila perlu sedangkan pada kriteria hasil yang didapat tidak tercantum.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yaitu melaksanakan tindakan sesuai dengan intervensi yang direncanakan. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang dibuat, namun ada beberapa implementasi yang tidak dilakukan oleh perawat.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan dilakukan setelah pemberian asuhan keperawatan selama 3x24 jam. Evaluasi keperawatan yang diberikan kepada kedua subjek penelitian didapatkan hasil masalah teratasi.

B. Saran

1. Perawat

Bagi perawat dan pihak rumah sakit diharapkan mampu mengembangkan ilmu keperawatan terkait asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan gangguan pertukaran gas sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan

terbaru dengan menggunakan standart acuan SDKI, SLKI, dan SIKI yang berlaku di Indonesia.

2. Penelitian lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai data dasar ataupun pertimbangan untuk pengembangan selanjutnya yang dapat dihubungkan dengan pasien khususnya anak Pneumonia dengan gangguan pertukaran gas dalam lingkup yang luas sehingga mendapat data yang lebih akurat